

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar penelitian tepat pada sasaran, maka perlu digunakan metode penelitian yang sesuai. Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji suatu hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Masri Singgarimbun 1995 : 3).

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Menurut Muhammad Ali (1984 : 54) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, peristiwa, ataupun berbagai gejala yang terjadi, karena itu merupakan suatu variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan di penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin kain songket di Desa Tanjung Pinang 1 Kecamatan Tanjung

Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang berjumlah 124 orang ibu rumah tangga.

C. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (2006:131). Untuk mengambil besarnya sampel dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:104), yaitu untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dana, sempit luasnya pengamatan dari setiap subyek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Berdasarkan pendapat tersebut penulis menetapkan sampel sebesar 50% dari populasi yaitu $\frac{50}{100} \times 124 = 62$ orang responden dan mengingat populasi dianggap homogen, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional dan random sampling. Teknik proporsional adalah pengambilan sampel di setiap dusun dengan presentase yang sama (50%). Di Desa Tanjung Pinang 1, terdapat dua dusun, yaitu Dusun I dan Dusun II. Mengenai jumlah dan persebaran populasi dan sampel pada tiap dusun dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Persebaran Populasi dan Sampel pada 2 dusun di Desa Tanjung Pinang 1 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2008.

| No. | Dusun | Populasi | Sampel | Cadangan |
|-----|----------|----------|--------|----------|
| 1. | Dusun I | 52 | 26 | 2 |
| 2. | Dusun II | 72 | 36 | 3 |
| | Jumlah | 124 | 62 | 5 |

Untuk menghindari kurangnya atau tidak adanya beberapa sampel atau responden pada saat penelitian di lapangan, maka perlu dibuat sampel cadangan.

Agar semua populasi tiap-tiap dusun mempunyai kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel maka digunakan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah penarikan individu yang akan dijadikan sampel pada masing-masing dusun dengan cara mengundinya sebagai berikut : untuk menentukan ibu rumah tangga pengrajin kain songket yang akan dijadikan responden pada setiap dusun dilakukan dengan membuat gulungan nama-nama dalam kertas kecil sebanyak dalam populasi pada setiap dusun untuk memperoleh sampel, gulungan yang telah diberi nama sebanyak ibu rumah tangga pengusaha kerajinan kain songket pada setiap dusun, lalu dimasukkan ke dalam kaleng dan dikocok kemudian dikeluarkan satu gulungan dan dicatat nama sebagai responden pertama, kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan lagi ke dalam kaleng untuk diadakan undian lanjutan dan memberikan kesempatan yang sama pada tiap-tiap populasi. Apabila dalam pengundian ulang sampel yang sama maka kertas gulungan tersebut dimasukkan lagi dan diadakan pengundian ulang sampai didapat nama yang berbeda. Demikian seterusnya sampai terpenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih

(Margono, 2000:133). Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2000:72) variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah sumbangan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket dan total pendapatan rumah tangga.

2. Definisi Operasional Variabel

1. Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Kain Songket

Sumbangan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket adalah besarnya pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga dari hasil usaha kerajinan kain songket dalam jangka waktu satu bulan berupa uang. Besarnya sumbangan pendapatan ibu rumah tangga dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan ibu rumah tangga dengan pendapatan total rumah tangga dikalikan seratus persen.

2. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengeluaran rumah tangga dalam jangka waktu satu bulan baik barang ataupun jasa yang dihitung dalam satuan rupiah. Adapun besarnya pengeluaran rumah tangga menurut kriteria golongan pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan menurut BPS Propinsi Sumatera Selatan pada Susenas Tahun 2008 yaitu :

- a. Berpengeluaran rendah, apabila pengeluarannya kurang dari Rp. 700.000,-
/ bulan

- b. Berpengeluaran sedang, apabila pengeluarannya antara Rp. 700.000,- sampai Rp. 1.250.000,-/ bulan.
- c. Berpengeluaran tinggi, apabila pengeluarannya lebih dari Rp.1.250.000,-/ bulan.

3. Kebutuhan Pokok Rumah Tangga

Pemenuhan kebutuhan pokok merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Pengeluaran rumah tangga menurut BPS (Badan Pusat Statistik) mencakup Pengeluaran makan dan pengeluaran bukan makan. Kebutuhan pokok minimum dalam penelitian ini mengacu pada pengeluaran rata-rata per kapita per perbulan berdasarkan data BPS Sumatera Selatan Tahun 2008 yaitu sebesar Rp.458.477,-, angka tersebut dikalikan dengan jumlah anggota rumah tangga dan dibandingkan dengan pengeluaran rumah tangga. Adapun kriteria pemenuhan kebutuhan pokok dapat dibedakan menjadi :

- a. Terpenuhi apabila pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga per bulan lebih kecil atau sama dengan pengeluaran rumah tangga per bulan.
- b. Tidak terpenuhi apabila pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga lebih besar dari pengeluaran rumah tangga perbulan.

4. Perbandingan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket dan pendapatan kepala rumah tangga.

Perbandingan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket dan pendapatan kepala rumah tangga adalah besarnya perbandingan pendapatan

ibu rumah tangga pengrajin kain songket dan kepala rumah tangga. Untuk melihat besarnya perbandingan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket dan pendapatan kepala rumah tangga dapat dibedakan menjadi :

- a. Pendapatan ibu rumah tangga lebih besar dari pendapatan kepala rumah tangga.
- b. Pendapatan ibu rumah tangga sama dengan pendapatan kepala rumah tangga.
- c. Pendapatan ibu rumah tangga lebih kecil dari pendapatan kepala rumah tangga.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kondisi dan aktivitas para pengrajin kain songket dalam menyelesaikan pekerjaannya (menenun songket).

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yang bersumber dari data monografi desa, yaitu data jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut mata pencarian, luas wilayah dan lain sebagainya yang mendukung penelitian ini.

3. Kuesioner

Menurut Hadari Nawawi dalam Moh. Pambundu Tika (2005 : 54) angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan

sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari responden sebagai data primer yang menggunakan daftar pertanyaan seperti : pekerjaan pokok kepala rumah tangga, pekerjaan sampingan, jumlah anggota rumah tangga, pendapatan kepala rumah tangga, pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket, kebutuhan atau pengeluaran rumah tangga, sumbangan ibu rumah tangga pengrajin kain songket terhadap kebutuhan hidup rumah tangga.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengolah dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif persentase, yaitu jawaban responden dianalisis secara kuantitatif sederhana dalam bentuk tabulasi frekuensi yang dilanjutkan dengan presentase. Menurut Mely G. Tan dalam Koentjaraningrat (1986 : 25) bentuk analisis persentase ini yaitu data yang diperoleh dari responden ditabulasikan menurut kategori jawaban dan dipersentasikan untuk memberikan pengertian yang jelas terhadap data dalam tabel yang disajikan. Untuk lebih jelasnya, analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah menggunakan analisis tabel tunggal Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase yang diperoleh

n = Jumlah nilai yang diperoleh (jawaban responden penelitian)

N = Jumlah sampel penelitian (responden penelitian)

100 = Konstanta